

ABSTRAK

Pariwisata Indonesia akan dijadikan sebagai penghasil devisa utama. Indonesia memiliki daya tarik pariwisata yang terwujud pada rumah dan desa tradisional. Sebagai Negara yang terletak digaris khatulistiwa, Arsitektur Tropis cukup andil dalam menciptakan bangunan-bangunan zaman dulu yang menyesuaikan dengan iklim tropis di Indonesia, terutama bangunan tradisional yang ada di Sumatera Utara. Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah yang telah menjadi objek wisata dan sering dikunjungi oleh wisatawan asing. Cottage merupakan salah satu akomodasi tepat yang dapat memwadhahi setiap kegiatan pariwisata yang dilengkapi dengan fasilitas atraksi dan usaha jasa lainnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Kata kunci : *Cottage, Tropis, Arsitektur*

ABSTRACT

Indonesian tourism will be used as a major foreign exchange earner. Indonesia has a tourism attraction that is manifested in traditional houses and villages. As a country that is located on the equator, Tropical Architecture is quite instrumental in creating ancient buildings that adapt to the tropical climate in Indonesia, especially traditional buildings in North Sumatera. Karo Regency is one area that has become a tourist attraction and is often visited by foreign tourists. Cottage is one of the right accommodation that can accommodate every tourism activity which is equipped with attraction facilities and other service businesses with the aim of meeting the needs of tourists.

Keywords: *Cottage, Tropical, Architect*